

## Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi

Boediarsih<sup>1</sup>, Dewi Mayangsari<sup>2</sup>, Ni Luh Dinda Coenerlla<sup>3</sup>

Universitas Karya Husada Semarang penulis pertama

[boediarsih@stikesyahoedsmsg.ac.id](mailto:boediarsih@stikesyahoedsmsg.ac.id),

Diterima : 10 Maret 2023 . Disetujui : 19 Juni 2023 . Dipublikasikan : 20 Juli 2023

### ABSTRAK

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terlarut dan menularkan wabah pandemi ini. Motivasi belajar peserta didik yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik, selain itu dapat juga berpengaruh terhadap perilaku peserta didik. Mengetahui hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring masa pandemi. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 76 responden dengan teknik pengambilan sampling adalah random sampling. Peran orang tua sebagian besar adalah kurang baik dan Motivasi belajar siswa sebagian besar adalah rendah. Hasil uji statistik menggunakan Chi Square Ada hubungan searah antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa dengan nilai  $P$  Value  $0,023 < 0,05$  Ada hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci :** Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Siswa.

### ABSTRACT

Background: The role of parents is also very much needed to provide education to their children who still cannot understand the current pandemic to remain silent at home so they are not infected and transmit this pandemic outbreak. Low student learning motivation will result in the learning process and student learning achievement, besides that it can also affect student behavior. Objective: To find out the relationship between the role of parents and students' learning motivation in learning during a pandemic. Research method: This type of research is correlational with a cross sectional approach. The population in this study amounted to 76 respondents with the sampling technique is random sampling. Research results: The role of parents is mostly unfavorable and students' learning motivation is mostly low. Statistical test results using Chi Square There is a unidirectional relationship between the role of parents and students' learning motivation with a  $P$  value of  $0.023 < 0.05$ . Conclusion: There is a relationship between the role of parents and students' learning motivation.

**Keywords:** Role of Parents, Learning Motivation, Student

### PENDAHULUAN

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak bagi dunia ekonomi yang mulai lesu, dan akhirnya kini berdampak juga dirasakan oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang sudah diambil oleh banyak negara dan termasuk Indonesia juga dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, dan membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif untuk proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang sekarang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran atau proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan (Lilawati, 2020).

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terlarut dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental (Widyastuti, 2019). Orang tua sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar siswa terutama pada masa pandemic ini. Perhatian orang tua yang kurang terhadap pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya,

orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Orang tua berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada keluarga, masyarakat dan bangsa. Sistem pendidikan yang baik harus menunjukkan proses pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya (syah, 2015). Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anakanak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi motivasi belajar anak dalam pencapaian hasil belajar peserta didik.

Faktor kondisi rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidak peralatan media belajar seperti papan tulis, gambar, peta ada atau tidak kamar atau meja dan sebaliknya, semua itu juga menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Kondisi lain adalah keadaan sekolah tempat belajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampun peserta didik, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, dan sebagainya. Semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

Menurut Anggraeni (2021) tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran online ditemukan bahwa peran orang tua adalah sebagai jembatan antara guru dan anak, serta penyedia fasilitas-fasilitas yang

menunjang. Selain itu dalam pelaksanaannya juga terdapat beberapa kendala diantaranya kurangnya pemahaman materi pembelajaran oleh orang tua dan motivasi anak yang cenderung menurun. Hasil penelitian ini memberikan petunjuk bahwa orang tua berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar pada anak (Kusumaningrum, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian berjumlah 76 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini random sampling dengan analisis data menggunakan Chi Square.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi responden tentang peran orang tua

Peran Orang Tua	Keterangan	Persentase (%)
Kurang Baik	41	53,9
Baik	35	46,1
Jumlah	76	100

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa peran orang tua responden dengan hasil kurang baik yaitu sebanyak 41 orang (53,9%) dan yang baik sebanyak 35 orang (46,1%).

Tabel 2. Deskripsi responden berdasarkan motivasi belajar

Motivasi belajar	Keterangan	Persentase (%)
Rendah	40	52,6
Tinggi	36	47,4
Jumlah	76	100

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa hasil motivasi belajar responden dengan nilai rendah yaitu sebanyak 40 orang (52,6%) dan tinggi adalah sebanyak 36 orang (47,4%).

Tabel 3 Hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar

Peran Orang Tua	Motivasi Belajar				Total	%	P Value
	Rendah		Tinggi				
	n	%	n	%			
Kurang Baik	27	65,9	14	34,1	41	100	0,023
Baik	13	37,1	22	52,9	35	100	
Jumlah	40	52,6	36	47,7	76	100	

Berdasarkan hasil tabel 3. Hasil dari 41 responden dengan variabel peran orang tuanya dalam kategori kurang baik untuk motivasi belajar siswa rendah sebanyak 27 orang (65,9%) dan tinggi sebanyak 14 orang (34,1%). Hasil dari 35 responden yang peran orang tuanya dalam kategori baik sebanyak 22 orang (52,9%), dan yang rendah sebanyak 13 orang (37,1%). Berdasarkan uji Continuity Correction didapatkan nilai p sebesar 0,023 ( $<0,05$ ) yang berarti ada hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa

## PEMBAHASAN

### 1. Peran Orang Tua

Nilai hasil peran orang tua sebanyak 41 (53,9%) responden adalah kurang baik dan 35 (46,1%) dengan hasil peran orang tua adalah baik dipengaruhi oleh orang tua yang membiarkan anak untuk tidak belajar karena sibuk bekerja, mengurus pekerjaan rumah dan adanya ketidakpahaman informasi terkait pendidikan pada anak. Peran orangtua yang kurang mendukung semua kegiatan yang dilakukan oleh anak dalam menunjang prestasi belajar disekolah juga merupakan faktor munculnya peran orang tua yang kurang baik. Adapun responden yang menjawab peran orang tua secara baik adanya bentuk perhatian yang diberikan kepada anak yang selalu memenuhi kebutuhan sekolah seperti alat tulis, tas, seragam sekolah, buku paket, dan buku penunjang .

Peran orang tua dalam belajar ini sangat penting karena peran orang tua mampu memberi dukungan kepada anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar dan membantu memfasilitasi anak melaksanakan tugasnya dalam belajar. Orang tua juga berperan dalam memberikan dukungannya secara materi dan spiritual dalam arti orang tua juga

selalu mendoakan anaknya yang terbaik terutama dalam pendidikannya agar mendapatkan yang terbaik (Nursalam, 2017).

Orang tua sebagai fasilitator saat pembelajaran yakni orang tua sebagai pembimbing anak, orang tua sebagai jembatan antara anak dan guru, dan orang tua sebagai penyedia fasilitas pembelajaran. Peran orang tua sebagai pembimbing anak dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu dikuatkan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Widyastuti, 2019).

Pendampingan kepada anak dalam belajar di rumah bisa berupa memeriksa tugas anak dan berkomunikasi dengan anak mengenai kesulitan belajarnya (Hidayati, 2012). Dikuatkan dengan hasil penelitian bahwa peran penting orangtua dalam mendampingi anak yakni agar anak merasa tidak sendiri, sebagai motivator, fasilitator, serta tempat berdiskusi dan bertanya (Ifitah, 2020).

Peran selanjutnya yakni orang tua sebagai jembatan antara anak dan guru. Peran tersebut meliputi penyalur informasi dan pembangun komunikasi antara guru dan anak. Meliputi mengumpulkan tugas-tugas dari guru bagi anak kelas rendah, menyampaikan berbagai informasi yang disampaikan guru, serta menyampaikan ulasan dari guru kepada anak. Sebagaimana bahwa peran orang tua dengan melakukan pendampingan mulai mengerjakan tugas-tugas hingga mengumpulkan tugas-tugas tersebut, juga membantu kesulitan belajar anak sehingga proses belajar akan menjadi positif (Nofianti, 2020). Hal ini juga senada dengan pendampingan belajar dengan membantu mengerjakan tugas, menjelaskan kepada anak, dan memberikan respon yang baik (mindu, 2021). Penelitian lain menyatakan peran orang tua sebagian besar adalah baik, karena peran orang tua terhadap anak memiliki banyak sekali kewajiban dan tanggung jawab, yang salah satunya adalah bidang pendidikan, baik formal

maupun non-formal. Di mana dengan pendidikan, anak mendapatkan suatu pencapaian atau bahkan menjadi manusia yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

## 2. Motivasi Belajar

Nilai motivasi belajar responden adalah rendah yaitu sebanyak 40 responden (52,6%) yang menyebabkan anak kurang bergairah serta malas-malasan dalam belajar dan mengikuti pembelajaran. Sedangkan motivasi yang tinggi adalah sebanyak 36 responden (47,4%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak begitu menggembirakan dimana anak tidak suka dengan belajar karena dirasa sulit bagi dirinya. Kehadiran gadget menjadi penghalang bagi siswa yang lebih menyukai gadget sehingga melupakan motivasi belajar.

Motivasi belajar rendah siswa akan terjadi ketika mendapat nilai yang jelek sehingga siswa mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi, selain itu dipengaruhi oleh siswa yang malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran. Sedangkan motivasi belajar tinggi dapat dikarenakan oleh prestasi yang baik siswa untuk masa depan yang baik.

Siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar karena melalui motivasi belajar yang tinggi ini dapat menjadikan seorang siswa dapat mengikuti tahapan-tahapan belajar dengan baik walaupun itu diadakan secara jarak jauh melalui hubungan online. Siswa dapat mengerti dengan betul apa yang menjadi kebutuhan siswa selama belajar jarak jauh dan meminta dukungan dari orang tua ketika seorang siswa memperoleh kesulitan dalam belajar (Lilawati, 2020).

Siswa dengan motivasi rendah akan mengalami masalah dalam belajar, misalnya masa bodoh terhadap segala hal yang berkaitan dengan kegiatan sekolah, lambat melakukan tugas yang berhubungan dengan kegiatan belajar, mudah putus asa, melalaikan tugas sekolah, jadi pemalas, suka membolos.

Hal tersebut akan berdampak buruk terhadap keberhasilan belajarnya. Hal ini didukung oleh pendapat Syah yang mengatakan bahwa kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah (syah, 2015).

## 3. Hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa

Hasil dalam penelitian ini didapatkan ada hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa. Hasil analisa data didapatkan dari 41 responden yang peran orang tua dalam kategori kurang baik sebagian besar motivasi belajar siswa adalah rendah sebanyak 65,9%, sementara yang tinggi adalah 34,1%. Dari 35 responden yang peran orang tuanya dalam kategori baik sebagian besar tinggi sebanyak 42,9%, dan yang rendah sebanyak 37,1%.

Peran orang tua sangat penting dalam memotivasi anak belajar sehingga anak akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Peran orang tua yang kurang dengan motivasi belajar yang tinggi disebabkan dalam diri anak ada keinginan yang tinggi dalam belajar dan mendapatkan nilai yang tinggi walaupun tanpa dukungan dari orang tua. Sementara itu dari peran orang tua yang baik masih ada motivasi belajar yang rendah hal ini disebabkan karena dalam diri si anak yang motivasinya sendiri itu kurang atau rendah.

Peran orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya. Orang tua yang memberikan dukungan pada anaknya dalam belajar akan mampu meningkatkan semangat anak agar dapat belajar lebih giat, belajar dengan sungguh-sungguh, dan tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar. Hal ini diperkuat oleh penelitian Mindo, yang

menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar pada anak usia sekolah. Hal ini berarti semakin positif dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar, sebaliknya semakin negatif dukungan sosial orang tua maka semakin rendah pula prestasi belajarnya (Mindó, 2020). Hasil penelitian Rambe (2021) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan kemandirian belajar pada siswa SMA. Artinya semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka akan semakin tinggi kemandirian belajar pada siswa dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka akan semakin rendah kemandirian belajar pada siswa (Rambe, 2021). Begitu juga dengan penelitian Hidayati (2021) yang menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan orang tua berada pada kategori sedang dan hasilnya menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar. Orang tua menjadi lingkungan pertama dalam memberikan motivasi belajar kepada anak karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga dan dalam keluargalah anak pertama-tama mendapat pendidikan dan bimbingan. Orang tua yang baik harus dapat membangkitkan motivasi pada anaknya sebab motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar karena dengan adanya motivasi dapat mendorong semangat belajar (Hidayati, 2021).

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran orang tua responden adalah kurang baik sebanyak 53,9 %. Motivasi belajar siswa adalah rendah sebanyak 52,6 %. Hasil analisis data menggunakan Chi Square Ada hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar dengan nilai  $P$  Value  $0,023 < 0,05$ . Orang tua diharapkan melakukan pendalaman materi pada anak berupa mencari beberapa sumber-sumber lain seperti dari internet dan youtube, juga

mengondisikan kegiatan belajar dari rumah menjadi lebih menyenangkan dengan beberapa motivasi yang dapat menumbuhkan semangat anak. Sehingga pembelajaran online menjadi lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi A. (2014), Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto S. (2016) Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Djaali. (2016) Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayati S. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs AlMukarromin Wadak-Kidul Duduksampeyan Gresik. Skripsi [Internet]. 2021; Available from: [http://lib.uinmalang.ac.id/thesis/cha%0Apter\\_ii/07410109-suci-hidayati.ps](http://lib.uinmalang.ac.id/thesis/cha%0Apter_ii/07410109-suci-hidayati.ps)
- Iftitah SL, Anawaty MF. (2020), Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. JCE. J Child Educ
- Kusumaningrum B, Kuncoro KS, Arigiyati TA, Trisniawati. (2020), Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Pendidik Guru Sekolah Dasar
- Lilawati A, (2020), Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi. J Obs.
- Mindó R. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Skripsi [Internet]. 2021; Available from: [http://www.gunadarma.ac.id/librar%0Ay/articles/graduate/psychology/200%0A8/Artikel\\_10503225.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/librar%0Ay/articles/graduate/psychology/200%0A8/Artikel_10503225.pdf)
- Nofianti R. (2020), Peran Orangtua Dalam

Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Di Masa Pandemic Covid 19 Di TK Islam Ibnu Qoyyim. J Abdi Ilmu.

Nursalam, (2017), Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi ke 4. Jakarta: Salemba Medika

Rambe ARR, Tarmidi. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. Skripsi [Internet]. 2021; Available from: [http://repository.usu.ac.id/bitstream%0A/123456789/30170/4/Chapter II%0A.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream%0A/123456789/30170/4/Chapter%0A.pdf) (28 Juni 2021

Suharsono. (2015), Mencerdaskan Anak (Melejitkan Dimensi Moral, Intelektual & Spritual Dalam Memperkaya Khasanah Batin Dan Motivasi Kreatif Anak). Jakarta: Inisiasi Press

Syah M. (2015), Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Perse.

Widyastuti I. (2019), Hubungan Kebersihan Rumah Dengan Motivasi Belajar Anak Usia 9-12 Tahun di Desa Sumberjo Kec. Rembang Kabupaten Rembang.

Yulianingsih W, Suhanadji S, Nugroho R, Mustakim M. (2020), Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. J Obs J Pendidik Anak Usia Dini